



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengalaman Perempuan Kelas Menengah : Studi Mengenai Interseksionalitas dan Subjective Well-being

pada Masa Pandemi COVID-19

RAKYAN SEKAR K, Milda Longgeita Br. Pinem, S.Sos., M.A., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

KATA PENGANTAR

UCAPAN TERIMA KASIH

INTISARI

ABSTRACT

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR/ILUSTRASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

A.1. Aktualitas

A.2. Relevansi

A.3. Orisinalitas

B. Latar Belakang

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan Penelitian

BAB II

A. Landasan Teori: Interseksionalitas

B. Kerangka Konseptual

1. Subjective well-being

2. Peran Gender

3. Relasi Keluarga Modern dan Dinamika Gender

4. Perempuan dan Pandemi COVID-19

5. Gender dan Kelas Sosial

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian



B. Latar Belakang	41
C. Teknik Penentuan Informan	42
D. Lokasi Penelitian	43
F. Analisis Data	44
G. Validitas Data	46
H. Etika Penelitian	46
I. Batasan penelitian	47
J. Refleksi peneliti	47
BAB IV	49
HASIL	49
1. Posisi Tawar dalam Rumah Tangga	49
1.1 Hubungan dengan Suami	49
1.2 Pembagian Tanggung Jawab dalam Rumah Tangga	51
1.3. Kapasitas Finansial untuk Mempekerjakan ART, daycare, dan guru les	53
2. Perasaan Negatif ketika Pandemi	54
2.1 Cemas akan tertular	55
2.2 Stress dan terisolasi	58
2.3 Kesedihan karena jauh dari keluarga	61
3. Perubahan Pola Interaksi dengan Kolega	63
3.1. Kerinduan akan Interaksi dengan Kolega	64
3.2 Dinamika Lingkungan Kerja, Identitas sebagai Perantau, dan Dukungan Kolega saat Pandemi: Studi Kasus Partisipan ASN	67
4. Hilangnya Pembatas antara Rumah dan Pekerjaan : Studi Kasus Mawar sebagai Kepala Kantor	69
5. Hobi dan Komunitas Pendukung	71
5.1 Hobi sebagai Coping Mechanism	71
5.2 Komunitas Pendukung dan Aktivitas Sosial	74
Bab V	78
Interseksi antara Kelas dan Gender dalam Rumah Tangga	78
A. Pertemuan akan kelas sosial dan gender: Privilese akan tiadanya ‘second shift’	78
B. Peran gender dalam pilihan karir yang berorientasi keluarga: Mentari dan kehidupan sebagai akademisi	81
C. PHK dan Pandemi: Studi Kasus Jasmin dan Mengapa Peran Gender Tidak Lagi Relevan	83



BAB VI

Perasaan Negatif Akibat Pandemi sebagai Hasil dari Interseksi Gender, Pekerjaan, dan Agama

A. Genderisasi Reaksi Emosional ketika Pandemi 86

B. Kerinduan akan Keluarga dan Lebaran: Interseksi Gender, Pekerjaan, dan Agama 87

C. ASN dan Hubungan Kekeluargaan di Kantor: Interseksi Profesi sebagai ASN dan Latar Belakang sebagai Perantau 91

BAB VII 94

Hobi, Aktivitas Sosial, dan Kontribusinya terhadap Subjective Well-being 94

A. Pandemi dan Perasaan Negatif: Menurunnya Subjective well-being 94

B. Hobi, Komunitas, dan Perannya dalam Membangkitkan Kembali Subjective well-being 97

BAB VIII 102

PENUTUP 102

A. Kesimpulan 102

B. Rekomendasi dan Saran 106

DAFTAR PUSTAKA 108

LAMPIRAN 114

A. Panduan Wawancara 114

B. Consent Form 115



Pengalaman Perempuan Kelas Menengah : Studi Mengenai Interseksionalitas dan Subjective Well-being

pada Masa Pandemi COVID-19

RAKYAN SEKAR K, Milda Longgeita Br. Pinem, S.Sos., M.A., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>



Pengalaman Perempuan Kelas Menengah : Studi Mengenai Interseksionalitas dan Subjective Well-being

pada Masa Pandemi COVID-19

RAKYAN SEKAR K, Milda Longgeita Br. Pinem, S.Sos., M.A., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>



Pengalaman Perempuan Kelas Menengah : Studi Mengenai Interseksionalitas dan Subjective Well-being

pada Masa Pandemi COVID-19

RAKYAN SEKAR K, Milda Longgeita Br. Pinem, S.Sos., M.A., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>